

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *one group pretest posttest*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini memberikan uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel sesuai dengan indikator yang diteliti tanpa membuat adanya perbandingan dan hubungan dengan sejumlah yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan pemberian terapi akupresur pada lansia dengan asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilakukan pertengahan bulan April sampai akhir April Tahun 2023 (2 minggu).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi mengacu pada kategori benda atau orang yang diubah oleh peneliti menjadi angka dan karakter tertentu yang darinya mereka dapat memperoleh generalisasi. Orang-orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah yang memenuhi

kriteria penelitian dapat dianggap populasi sebagai objek atau subjek (Donsu Tine, 2016).

Populasi yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu sebanyak 57 penderita yang terdiagnosis asam urat pada lansia dari bulan Januari sampai Desember tahun 2022 yang rutin berkunjung ke Puskesmas Sawan I Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan susunan populasi yang benar-benar dipelajari dan dari mana kesimpulan dibuat. Langkah pertama dalam memilih sampel adalah menentukan jenis populasi atau mengidentifikasi populasi (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018). Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi (Donsu Tine, 2016).

Cara menghitung besar sampel suatu penelitian sangat ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil. Dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel, menggunakan “Rumus Slovin” (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan penelitian 10% (d = 0,1)

Berdasarkan data jumlah penderita asam urat pada lansia di Wilayah Kerja

Puskesmas Sawan I, maka besaran sampel pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{57}{1 + 57 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{57}{1,57}$$

$$n = 36$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak responden penderita asam urat. Namun mempersiapkan sampel cadangan 10% (4 sampel cadangan). Jadi total sampel dalam karya tulis ilmiah ini yaitu sebanyak 40 sampel yang memenuhi kriteria dan telah ditetapkan oleh peneliti.

Penelitian tentang kriteria sampel sangat membantu dalam mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Pengambilan sampel juga menggunakan kriteria pemilihan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Kriteria inklusi adalah standar yang memisahkan anggota populasi menjadi sampel sesuai dengan apakah responden memenuhi standar teoritis yang berkaitan dengan topik dan keadaan penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:
 - 1) Sampel yang menderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng
 - 2) Sampel dengan usia 45-64 tahun

- 3) Sampel dengan kadar asam urat darah pada lansia perempuan > 6,0 mg/dl dan pada lansia laki-laki > 7,0 mg/dl.
 - 4) Sampel dengan penderita asam urat yang bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diterima sebagai sampel, merupakan faktor yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari persyaratan kriteria inklusi. (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:
- 1) Sampel yang tidak kooperatif.
 - 2) Sampel yang sedang dirawat di Rumah Sakit saat berlangsungnya penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel. Dua jenis utama prosedur pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Dalam pencarian sampel menggunakan teknik ini, setiap elemen diseleksi dengan cara acak menggunakan kode angka ganjil genap, dengan membuat undian responden yang telah didiagnosa penyakit asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data adalah bentuk jamak dari datum yang mengacu pada informasi, terkadang dinyatakan sebagai angka, yang mencirikan suatu masalah atau hasil

pengamatan berdasarkan karakteristik populasi atau sampel. Kebutuhan data suatu penelitian harus memihak, mampu menggambarkan setiap sampel permasalahan (*representatif*) dan tepat waktu (*up to date*) (Hardani, 2020).

Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Kadar asam urat pada sampel diukur sebelum dan setelah terapi akupresur untuk mendapatkan data primer tersebut. Untuk mengetahui siapa saja yang menderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I menyediakan data sekunder untuk penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018).

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi dokumentasi. Hal yang diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu hasil pengukuran kadar asam urat menggunakan alat POCT (*Poin of Care Test*) setelah diberikan intervensi kemudian ditulis dalam lembar dokumentasi.

Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Poltekkes

Kemenkes Denpasar.

- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Buleleng.
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.
- f. Peneliti melakukan pendekatan untuk mencari data kependudukan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
- g. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.
- h. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).
- i. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk melakukan intervensi terapi akupresur

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi dokumentasi yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi karakteristik responden dan kadar asam urat sebelum dan setelah pemberian terapi akupresur.

Disamping itu, terdapat penilaian menggunakan checklist SOP terapi akupresur.

Skala yang digunakan peneliti adalah *Skala Guttman* skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018). Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist.

E. Metode Analisa Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015). Dalam mengelola data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari hasil lembar dokumentasi. Dalam penelitian ini proses *editing* yaitu dilakukan proses pemeriksaan dengan memeriksa kelengkapan data dokumentasi hasil dari pengukuran kadar asam urat setelah dilakukan intervensi dan kelengkapan karakteristik responden.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa kode yang terbuat dari tabel sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu lembar dokumentasi.

c. *Entry Data*

Entry data adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Dalam penelitian ini memasukkan hasil dari penelitian yang berupa karakteristik responden dan data hasil dari pengukuran kadar asam urat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi akupresur yang dimasukkan ke program komputer yaitu pengolahan data.

d. *Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang terkait dengan karakteristik responden, hasil kadar asam urat setelah pemberian terapi akupresur.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Dalam penelitian ini *cleaning* digunakan untuk mengecek kembali hasil input data karakteristik responden dan data hasil pengukuran kadar asam urat responden untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

F. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018).

Menurut Nursalam (2015), Secara umum prinsip etika dalam

penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung

jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).